

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BERBASIS LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN KESELAMATAN KERJA PT.XYZ DI PURWAKARTA

¹A.Nurjayadin, ²Mochamad Vrans Romi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani

*e-mail: nurjayadin99@gmail.com¹ vransromi@gmail.com²

ABSTRACT

The physical work environment and work safety continue to be poorly monitored, resulting in a decline in employee performance. Based on data, employee absenteeism continues to increase. A messy and dirty physical work environment makes workers uncomfortable, and work safety remains high. The aim of this research is to find out how the physical work environment and work safety influence the performance of PT.XYZ employees in Purwakarta, both partially and simultaneously. This research uses quantitative methods and primary data, the research population consists of 59 respondents taken using saturated sampling techniques. Data analysis was carried out using multiple regression analysis. Data were processed with SPSS version 26.00

Keywords: *Physical Work Environment, Work Safety, Employee Performance*

ABSTRAK

Lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terus kurang diawasi, sehingga menyebabkan penurunan kinerja karyawan. Berdasarkan data, absensi pegawai terus meningkat. Lingkungan kerja fisik yang berantakan dan kotor membuat pekerja tidak nyaman, dan keselamatan kerja tetap tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT.XYZ di Purwakarta baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer, populasi penelitian terdiri dari 59 responden yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data diolah dengan SPSS versi 26.00.

Kata kunci : *Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur ialah salah satu sektor ekonomi di Indonesia yang seiring periode kian meningkat, yang menggunakan atau memanfaatkan banyak hal, seperti mesin, peralatan, dan teknologi canggih (Utami, 2020). Suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada sektor industri manufaktur yang dinilai dapat mendorong dan menggerakkan perekonomiannya (Asmara, 2018).

Sumberdaya manusia dipandang sebagai individu yang bekerja disebut himpunan, selalu dijuluki pekerja (Nawawi, 2019). Sebuah cara yang dilaksanakan perusahaan supaya bisa bersaing dalam dunia industri ialah perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja karyawan yang ada, karena salah satu aspek penting yang dapat sangat mempengaruhi berkembang atau menurunnya suatu perusahaan adalah kinerja perusahaan (Sadat et al, 2020).

Sebuah hal yang utama untuk perusahaan serta bisa mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan, dimana kinerja merupakan bagian yang sangat penting untuk mewujudkan misi serta visi perusahaan (Wibowo, Fx. et al, 2019). Sehingga kinerja pegawai harus diamati sebab bisa mendampaki kinerja perusahaan. Sebuah tehnik guna memantau kinerja pegawai ialah secara melihat apa saja yang mempengaruhi kinerjanya.

Lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja merupakan sebuah aspek yang mempengaruhi kinerja pegawai, oleh sebab itu keberhasilan perusahaan dapat lihat dari

kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya. Pernyataan tersebut dikembangkan (Siagian, M., 2019) menjabarkan bila lingkungan kerja bisa mendampaki kinerja pegawai. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan ialah terdapatnya keselamatan kerja di perusahaan yang diperuntukan guna seluruh pekerja (Mora, Z., et al, 2020). Terdapat target pengkajian ini guna mengamati peningkatan kinerja karyawan perusahaan di purwakarta berbasis lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja.

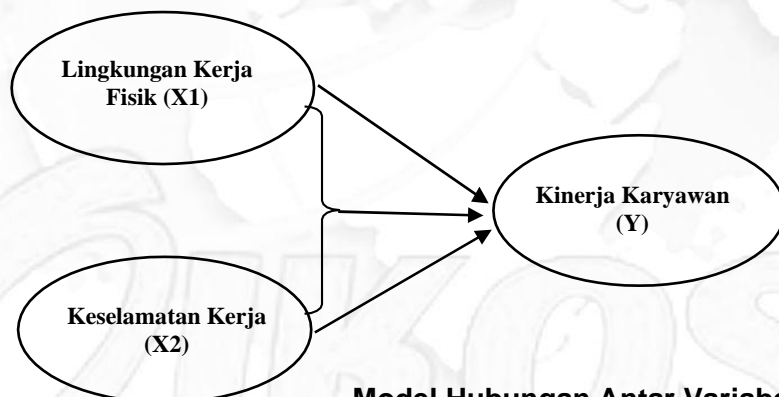
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermetode kuantitatif, teknik yang dipakai untuk pengumpulan data ialah pengkajian kepustakaan (*library research*) mengenai lingkungan kerja fisik, keselamatan kerja dan kinerja dan penelitian lapangan (*field research*) ada sebagian cara ialah kuesioner, dokumentasi & wawancara (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan dengan jumlah karyawan yang dijadikan responden sebanyak 59 orang, karena semua populasi menjadi sampel, sehingga sampel non-probabilitas yaitu. sampel jenuh, digunakan. Data ini ialah data sekunder & primer yang didapati ketika penyebaran kuesioner berupa data kecelakaan kerja, fisik lingkungan kerja dan hasil kerja karyawan.

Metode analisis data yang dipakai dipengkajian ini mencakup asosiatif & deskriptif. Melainkan analisisnya memakai data kuantitatif yang dilaksanakan secara bermetode deskriptif kuantitatif guna mengamati permasalahan ke-1, ke-2, serta ke-3. Namun untuk mengetahui permasalahan keempat, dilakukan penelitian pengaruh variabel eksogen pada endogen dengan simultan/parsial dengan metode antara lingkungan kerja fisik dan keamanan kerja menggunakan regresi kinerja berganda. (Sugiyono, 2018)

Model konseptual peningkatan kinerja karyawan berbasis lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja PT.XYZ di Purwakarta dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 59 responden. Peneliti telah melakukan pengujian reliabilitas & validitas memakai aplikasi SPSS 26.0.

Berdasarkan hasil setelah dilakukannya perhitungan, menunjukan sub variabel kenyamanan menjadi nilai tertinggi yang memiliki nilai total rata-rata 3,77 yang berarti masuk ke dalam kriteria nyaman. Sedangkan, sub variabel tata warna menjadi nilai terendah yang memiliki total rata-rata 3,03 yang berarti masuk ke dalam kriteria cukup. Kemudian total skor rata-rata setiap sub variabel lingkungan kerja fisik secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,40 termasuk kedalam kriteria **cukup**.

Berdasarkan hasil setelah dilakukannya perhitungan, menunjukan sub variabel melakukan pencegahan kecelakaan menjadi nilai tertinggi yang memiliki nilai total rata-rata 3,77 yang berarti masuk ke dalam kriteria baik. Sedangkan, sub variabel membuat kondisi kerja yang aman (*safety condition*) menjadi nilai terendah yang memiliki total rata-rata 3,38 artinya tergolong cukup. Kemudian total skor rata-rata setiap sub variabel keselamatan kerja secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,57 termasuk kedalam kriteria **baik**.

Berdasarkan hasil setelah dilakukannya perhitungan, menunjukkan sub variabel pelaksanaan tugas menjadi nilai tertinggi yang memiliki nilai total rata-rata 3,91 yang berarti masuk ke dalam kriteria mampu. Sedangkan, sub variabel tanggung jawab menjadi nilai terendah yang memiliki total rata-rata 3,13 yang berarti masuk ke dalam kriteria cukup. Kemudian total skor rata-rata setiap sub variabel kinerja karyawan secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,49 termasuk kedalam kriteria **baik**.

Hasil uji analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

VARIABEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS	STANDARDIZED COEFFICIENTS
	B	B
(Constant)	1,615	
Lingkungan Kerja Fisik	.182	,411
Keselamatan Kerja	,222	,310

Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

Sumber: Hasil Output Program SPSS 26.0, Diolah Kembali 2023

Melalui tabel diatas menyajikan hasil uji regresi berganda yang kemudian diperoleh hasil persamaan regresi berganda berupa: $Y_1 = 1,615 + 0,182X_1 + 0,222X_2$.

Dalam penelitian ini mengukur kemampuan model untuk menjabarkan variabel dependen. Makin dekat nilai *R Square* dengan 0 sehingga makin lemah variabel independen untuk menjabarkan hubungan antar variabel dependen, serta sebaliknya, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Determinasi Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 ^a	,336	,312	1,978

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0, 2023

Berdasarkan tabel 2 besar pengaruh secara bersamaan lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT.XYZ di Purwakarta, ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,336. Artinya variabel lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 33.6% termasuk dalam kriteria **pengaruh cukup berarti**.

Uji Hipotesis

Uji ini dilaksanakan guna mengamati signifikansi dampak antar variabel, yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan. Menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan parsial/individu. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 26.0 untuk menguji parsial, selain itu peneliti juga harus mencari *df* (*degree of freedom*) terlebih dahulu untuk melihat t_{tabel} .

Jadi *df* yang digunakan adalah $59 - 2 - 1 = 56$, maka t_{tabel} yang digunakan adalah 1,672. Perolehan pengkalkulasiannya bisa diamati berupa:

Tabel 3 Hasil Uji Parsial

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Prob.	Keterangan
X1	3,621	1,672	0,001	0,05	Tidak Signifikan
X2	2,731	1,672	0,008	0,05	Signifikan

Sumber: Hasil Output Program SPSS 26.0, Diolah Kembali 2023

Berdasarkan tabel tersebut terlihat nilai variabel lingkungan kerja fisik (X1) t_{hitung} dan t_{tabel} $3,621 > 1,672$. Pengaruh variabel lingkungan kerja fisik terhadap kinerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang

berarti lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT.XYZ Purwakarta.

Sementara untuk variabel keselamatan kerja berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,731 > 1,672$. Besarnya pengaruh dari variabel keselamatan kerja terhadap kinerja dari nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT.XYZ di Purwakarta.

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X1 dan X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil uji simultan menggunakan SPSS 26.0 didapatkan nilai f_{hitung} yaitu 14,166.

Jadi f_{tabel} yang digunakan adalah $2 ; 59 - 2 - 1 = 56$, maka f_{tabel} yang digunakan 3,16. Hasil dari perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Simultan

Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}	Sig.	Prob.	Keterangan
Lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	4,166	3,16	0,000	0,05	Signifikan

SIMPULAN

Melalui perolehan penelitian serta analisa yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa dibentuk simpulan berupa:

1. Tanggapan responden terhadap lingkungan kerja fisik pada Perusahaan di Purwakarta termasuk kategori **Cukup**, sub variabel tertinggi terdapat pada keamanan dan sub variabel terendah terdapat pada tata warna.
2. Tanggapan responden terhadap keselamatan kerja pada Perusahaan di Purwakarta termasuk kategori **Baik**, sub variabel tertinggi terdapat pada pencegahan kecelakaan dan sub variabel terendah terdapat pada membuat kondisi kerja yang aman (*safety condition*).
3. Gambaran kinerja karyawan pada Perusahaan di purwakarta termasuk kategori **Baik**, sub variabel tertinggi terdapat pada pelaksanaan tugas dan sub variabel terendah terdapat pada kualitas kerja.
4. Peningkatan kinerja karyawan berbasis lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja pada perusahaan di purwakarta baik secara parsial maupun simultan.
 - a. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Perusahaan di Purwakarta.
 - b. Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Perusahaan di Purwakarta.
 - c. Lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Perusahaan di Purwakarta.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Namun, penelitian ini masih banyak keterbatasan sehingga diharapkan agar ditambahkan variabel-variabel lain, teori baru dari ahli yang berbeda yang lebih relevan sehingga dapat menambah dan memperluas pengetahuan lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, K. (2018) 'Analisis Peran Sektor Industri Manufaktur Terhadap penyerapant tenaga Kerja Di Jawa Timur.', *Journal of Economics Development* [Preprint], (Issues, 1(2), 33–38.). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jedi.v1i2.18>.
- Mora, Z., Suharyanto, A., Yahya, M. (2020) 'Effect of Work Safety and Work Healthy

Towards Employee's Productivity in PT. Sisirau Aceh Tamiang, Budapest International Research and Critics Institute, 3(2): 753-760.'

Nawawi, H. (2019) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.', in.

Sadat, P. A., Handayani, S., & Kurniawan, M. (2020) 'Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Inovator, 9(1), 23.', in. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/inovator.v9i1.3014>.

Siagian, M., & P.S.B. (2019) 'Determinasi Lingkungan Kerja dan Kompensasi dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BPR Dana Nusantara di Kota Batam.', in *Kazanah Ilmu Berazam*, pp. 272–282.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Utami, B.S.A. (2020) 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur (Besar dan Sedang) Provinsi Jawa Timur.', *Journals of Economics Development*, (Issues, 3(1), 38–49.).

Wibowo, Fx. Pudjo dan Widiyanto, G. (2019) 'Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta.', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 17. No. 2.

